

## ABSTRAK

Beban kerja adalah beratnya pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang dalam suatu jabatan atau unit organisasi yang merupakan hasil kali antara waktu kerja dan volume kerja. Beban kerja yang tinggi pada perawat dapat menimbulkan stress yang berdampak kepada penurunan produktifitas kerja perawat sehingga mengurangi kualitas pelayanan asuhan keperawatan bahkan dapat mengancam keselamatan pasien akibat perawat yang kelelahan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis beban kerja dan kebutuhan perawat ruangan yang berpengaruh terhadap tingkat stress perawat di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis desain observasional. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu perawat yang bekerja sebanyak 50 perawat. Perhitungan kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja yaitu metode WISN (*Work Indicator of Staffing Need*). Tingkat kecemasan dapat diukur dengan pengukuran skor kecemasan menurut alat ukur kecemasan yang disebut HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Skala HARS merupakan pengukuran kecemasan yang didasarkan pada munculnya gejala pada individu yang mengalami kecemasan.

Hasil penghitungan WISN menunjukkan jumlah perawat yang dibutuhkan di tempat penelitian dibutuhkan 21 orang, dibutuhkan penambahan 6 orang dari jumlah perawat yang sekarang. Hasil rasio tenaga perawat  $<1$ , artinya perawat belum mencukupi dan belum sesuai dengan beban kerja.

Tingkat ansietas menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) mayoritas terdapat pada kategori stres sedang yaitu 24 orang (48,0%) dan minoritas pada kategori stres berat yaitu 10 orang (20,0%).

**Kata Kunci :** Beban Kerja, Tingkat Kecemasan Perawat, *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN), *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)